

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab memberikan berbagai pengetahuan dan ketrampilan, serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap, baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang- Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah UU. Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untukberkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Kematangan yang menyangkut watak dapat ditafsirkan bahwa lulusan suatujenjangpendidikantertentuharusmemilikikarakter(ahlak,budipekerti) yang kuat. Pendidikan yang baik tentu harus menghasilkan lulusan yang kuat mental, mengenal siapa dirinya, mengenal siapa Tuhannya, mampu membedakan perilaku yang baik dengan perilaku yang buruk, mampu mengendalikan emosinya, mampu menyesuaikan dengan lingkungannya, dan seterusnya (Undang-undang sistem pendidikan nasional, nomor 20 tahun 2003 pasal 3).

Kepramukaan melalui beragam kegiatan, sangat cocok untuk mendidik generasi muda agar mempunyai karakter yang baik. Peserta didik (Pesdik) sebagai penerus perlu penanaman disiplin dan watak agar punya pondasi kuat. Kegiatan

pramuka harus menarik untuk memikat minat, sehingga diperlukan media yang baik dan menarik pula. Kegiatan pramuka tidaklah asing bagi warga Negara Indonesia. Pramuka adalah kegiatan yang menekankan pada keterampilan baris-berbaris, tali-temali, sandi dan keterampilan kepramukaan lainnya. Melalui sejumlah kegiatan keterampilan kepramukaan peserta didik membentuk segenap karakter yang justru diperlukan di abad ini. Pramuka mengajarkan kedisiplinan, keuletan, semangat pantang menyerah, kebersamaan dan gotong royong.

Dari keterangan di atas terdapat suatu integritas bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai wadah pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi sosok berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jadi dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan pramuka kita bisa memberikan pendidikan moral serta memberikan nilai-nilai hidup bagi generasi muda dalam upaya pemberian pendidikan karakter, terutama karakter disiplin.

Diwajibkannya kegiatan pramuka di sekolah oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya memiliki alasan tersendiri, seperti yang tertera dalam pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 bahwa pramuka merupakan perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan. Dalam hal ini, pramuka mempunyai peran penting untuk membentuk karakter anak, khususnya pada anak sekolah dasar.

Walaupun demikian, kegiatan kepramukaan tidak terlepas dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Ada korelasi yang saling menopang antara kegiatan kepramukaan dengan pembelajaran di kelas. Di kelas anak-anak belajar tentang ilmu pengetahuan. Di Pramuka anak-anak belajar bagaimana mempertahankan karakter belajar tidak pernah henti dan tidak pantang menyerah. Karakter ini tidak bisa diajarkan kecuali dilatih melalui latihan yang terstruktur dan terjadwal. Kegiatan Pramuka dapat memenuhinya, sebagai bagian yang terintegrasi dalam sistem pendidikan nasional, pramuka merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di luar jam belajar di sekolah (intrakurikuler).

Kegiatan kepramukaan adalah kegiatan yang mengedepankan kemampuan kognitif yang baik, dan gerakan psikomotorik yang cepat dan tangguh. Dalam kegiatan pramuka materi yang dibelajarkan adalah materi terapan. Ada dua tujuan dari dilaksanakannya kegiatan gerakan pramuka. Pertama pramuka bertujuan membentuk peserta didik untuk memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani. Kedua, kepramukaan harus mampu membentuk peserta didik agar menjadi warga Negara Pacasilais, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna.

Di Pramuka anak-anak bermain sambil belajar. Mereka aktif membentuk sebuah pengetahuan baru. Pengetahuan tentang karakter yang kuat dalam diri mereka, namun di beberapa lembaga pendidikan termasuk di Sekolah Dasar Negeri No. 056018 kampung bamban menjadikan studi Pendidikan Kepramukaan sebagai sebuah program ekstrakurikuler yang terintegrasi pada beberapa mata

pelajaran yang diajarkan. Sekolah Dasar Negeri No. 056018 kampung bamban juga mengembangkan pendidikan kepramukaan melalui kegiatan pramukaan sebagai program ekstrakurikuler yang wajib disamping ekstrakurikulerlainnya.

Saat ini latihan kegiatan pramuka diikuti oleh siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5 yang berjumlah 103 orang yang tergabung dalam gugus depan Sekolah Dasar Negeri No.056018 Kampung Bamban. Melalui kegiatan pramuka ini, siswa diajarkan berbagai macam kegiatan baik materi maupun praktik yang berhubungan dengan kepramukaanseperti baris-berbaris, perkemahan dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan pramuka seperti ini, sangat penting untuk diadakan di setiap lembaga pendidikan, khususnya Sekolah Dasar untuk menanamkan kepribadian serta pembinaan peserta didiknya.

SDNegeri No.056018 Kampung Bamban telah melaksanakankegiatan pramuka, baik wajib maupun pilihan.Pelaksanaan kegiatan pramuka tersebutpelaksanaannya masih terdapat berbagai masalah. Berdasarkan pengamatandi Sekolah Dasar Negeri No. 056018 Kampung Bambanterlihat pembina pramuka dan jumlah peserta yang mengikuti tidak sebanding, peserta dari tiga kelas yang mengikuti yang sekitar 100 siswa pembina pramuka hanya satu, sehingga pembina pramuka tidak maksimal dalam menguasai seluruh siswanya saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, keseriusan peserta didik mengikuti pramuka menurun bahkan ada beberapa anak yang mencoba untuk kabur dan tidak mengikuti kegiatan pramuka, perlengkapan pramuka kurang memadai di SD Negeri 056018 Kampung Bamban Kec. Batang Serangan, contohnya :tali tandu, stok, dan tenda.

Menurut Widodo dan Afdal dalam jurnal pendas Mahakam vol 4, no 2 halaman 75 kegiatan pramuka dapat dimodifikasi menjadi sebuah sarana pendidikan untuk menanamkan nasionalisme warga negara dan sarana pembinaan karakter bagi anak didik. Melalui pramuka, ini siswa dibiasakan untuk menerapkan pembinaan kepribadian peserta didik, dengan didukung adanya lingkungan yang kondusif sehingga program kegiatan yang mengarah pada pendidikan kepramukaan dapat berjalan dengan baik. Ekstrakurikuler pramuka memiliki dua kegiatan, yaitu kegiatan biasa (rutin) dan kegiatan luar biasa/istimewa (hari nasional, permainan besar, karya wisata, darma bakti, penjelajahan, perkemahan, khusus kerohanian (agama).

Kegiatan pramuka yang di Sekolah Dasar Negeri No. 056018 Kampung Bamban Kecamatan Batang Serangan dilaksanakan di luar ruang sehingga memberikan unsur kreatif pada siswa setelah sehari penuh melalui proses pembina belajar. Pembina pramuka memberikan permainan-permainan yang mengandung unsur pendidikan dan dilanjutkan dengan materi pramuka. Kegiatan pramuka yang ada di Sekolah Dasar Negeri No 056018 Kampung Bamban Kecamatan Batang Serangan merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan. Terkait dengan hal tersebut, untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pramuka secara rutinnya, penulis tertarik untuk menulis proposal dengan judul **“Studi Tentang Implementasi Kegiatan Pramuka di SD Negeri No.056018 Kampung Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat T.A 2020/2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya pembina pramuka di SD Negeri 056018 Kampung Bamban Kec. Batang Serangan.
2. Keseriusan peserta didik mengikuti pramuka di SD Negeri 056018 menurun bahkan ada beberapa anak yang mencoba untuk kabur dan tidak mengikuti kegiatan pramuka.
3. Perlengkapan pramuka kurang memadai di SD Negeri 056018 Kampung Bamban Kec. Batang Serangan, contohnya : tali tandu, stok, dan tenda.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mudah, terarah, tidak meluas dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada kegiatan pramuka biasa (rutin) tidak meneliti kegiatan luar biasa/istimewa

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diangkat rumusan masalah penelitian ini adalah : bagaimana situasi implementasi kegiatan pramuka di Sekolah SD Negeri 056018 Kampung Bamban Kec. Batang Serangan Kab. Langkat T.A 2020/2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah : untuk mendeskripsikan implementasi kegiatanpramukadi SD Negeri 056018 Kampung Bamban Kec. Batang Serangan T.A 2020/2021.

1.6 Maafaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan wawasan tentang penanaman karakter cinta tanah air dan komunikatif melaluiekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 056018 Kampung Bamban Kec.Batang Serangan T.A 2020/2021
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam upaya menanamkan karakter cinta tanah air dan komunikatif melaluiekstrakurikuler pramuka.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Bagi siswa sebagai bahan referensi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan kepramukaan supaya siswa menjadi pribadi yang lebih mandiri, melatih kedisiplinan, gotong royong dan kebersamaan, meningkatkan kepedulian, belajar mencintai alam, belajar organisasi, melatih kepemimpinan dan kreativitasan siswa.

2. Bagi guru

Bagi guru sebagai masukkan bagi tenaga pendidikan dan kependidikan dalam mengelola kegiatan, mendukung perkembangan sosial emosional, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk mewujudkan pendidikan karakter disekolah dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki system pengelolaan kegiatan pramuka dalam studi kepramukaan sebagai kewajiban peserta didik.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti sebagai pengalaman pribadi penulis dalam melakukan suatu penelitian dan menambah wawasan penulis terhadap pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan kepramukaan.